

Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh

Masbullah¹, Saifurruhaidi²

^{1,2}Program Studi Administrasi Publik, ITS Kes Muhammadiyah Selong

*e-mail: masbullah88@gmail.com¹, saifurruhaidip3@gmail.com²

Received:
11.10.2022

Revised:
25.10.2022

Accepted:
28.10.2022

Available online:
04.11.2022

Abstract: *The development of information systems and technology today can affect the world of education. Development workers have sufficient ability to keep up with technological developments. One of the positive impacts of technology as an educational support is the use of e-learning media based on Google Classroom as a learning medium. This community service aims to improve the insight and skills of teachers in using the Google Classroom application as a distance learning medium. One solution in distance learning is to use Google Classroom as a medium that makes it easier for teachers and students to carry out the learning process at home. The current use of Google Classroom is very efficient and effective, which is not limited by space and time. Teachers can provide online materials in the form of text, images, audio, and video to students. Partners involved in this community service are teachers at SMK Lowis Sakti. The results of the activity showed that the training participants had understood the steps and how to use the Google Classroom application.*

Keywords: *Training, Google classroom, online learning, Community Service*

Abstrak: Perkembangan sistem informasi dan teknologi saat ini dapat mempengaruhi dunia pendidikan. Guru dituntut memiliki kemampuan yang cukup untuk mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu dampak positif teknologi sebagai penunjang pendidikan adalah penggunaan media *e-learning* berbasis *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Salah satu solusi dalam pembelajaran jarak jauh adalah dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai media yang memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran di rumah. Penggunaan *Google Classroom* saat ini sangat efisien dan efektif, yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Guru dapat memberikan materi online berupa teks, gambar, audio, dan video kepada siswa. Mitra yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini adalah para guru di SMK Lowis Sakti. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah dan cara penggunaan aplikasi *Google Classroom*.

Kata kunci: *Pelatihan, Google classroom, pembelajaran online, Pengabdian Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terjadi begitu cepat telah mengubah hampir seluruh tatanan kehidupan masyarakat, mulai dari kegiatan ekonomi dengan penggunaan uang listrik, penggunaan transportasi berbasis online, hingga penggunaan teknologi di bidang pendidikan dengan pengenalan pembelajaran jarak jauh atau secara online. Di Indonesia, penggunaan pembelajaran berbasis online sudah cukup dikenal. Media pembelajaran online memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung. Media pembelajaran dapat berupa teknologi yang memanfaatkan internet atau aplikasi yang ada. Penerapan media pembelajaran sangat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Soni, et al., 2018). Dalam kondisi pandemi saat ini, media pembelajaran online menjadi salah satu alternatif untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu media yang digunakan adalah *Google Classroom* yang berguna untuk berbagi dokumen. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat baru, dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan mempengaruhi psikologi siswa (Soni, et al., 2018), teknologi dan media dapat berperan besar dalam pembelajaran. Jika pengajaran berpusat pada guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung presentasi pengajaran. Di sisi lain, jika pengajaran berpusat pada siswa, siswa adalah pengguna utama teknologi dan media.

Ada banyak media online yang dapat digunakan untuk menggantikan kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satunya dengan menggunakan media *Google Classroom*. Pemanfaatan

Google Classroom dapat dilakukan di Komputer, Laptop, Tab dan Handphone. Sehingga aplikasi ini dapat lebih mudah diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Google Classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh Google yang bertujuan untuk membantu pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. *Google Classroom* merupakan inovasi dari Google for Education yang menarik karena merupakan produk yang dibuat untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. *Google classroom* membantu pengajar membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan masukan kepada siswa secara langsung dan efisien, serta berkomunikasi dengan siswa tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. *Google Classroom* dianggap sebagai platform terbaik yang dapat meningkatkan kinerja guru. *Google Classroom* menyediakan fasilitas yang sangat berguna yang dapat dimanfaatkan oleh siswa.

Melalui aplikasi *Google Classroom*, tujuan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan dan penuh makna. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* menyatakan guru dalam belajar dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa (Hakim, 2016).

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini melibatkan guru-guru SMK Lowis Sakti sebagai peserta, dimana kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari, dimulai pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2022. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan seperti pada Gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Keterangan gambar metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat diatas sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan.
2. Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: a. Pembukaan kegiatan. b. Pelaksanaan program, presentasi dilaksanakan pada hari pertama, 17 Oktober 2022. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan tentang: 1. Pengertian, fungsi dan manfaat *Google Classroom* dalam proses pembelajaran, 2. Komponen-komponen dalam pembuatan *Google Classroom*. c. Praktikum, dilaksanakan pada hari kedua, tanggal 18 Oktober 2022. Setelah semua peserta memahami dengan baik aplikasi *Google Classroom*, selanjutnya memasuki sesi pembuatan akun *Google Classroom*, teknik upload materi, tugas, baik berupa audio, video, Youtube. d. Tanya jawab, seluruh peserta pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya tentang aplikasi *Google Classroom*, baik yang disampaikan dalam bentuk presentasi maupun yang berkaitan dengan praktek pembuatan *Google Classroom*.
3. Evaluasi dan pelaporan. Melakukan evaluasi dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan untuk dilakukan perbaikan ke depan dalam melaksanakan program serupa

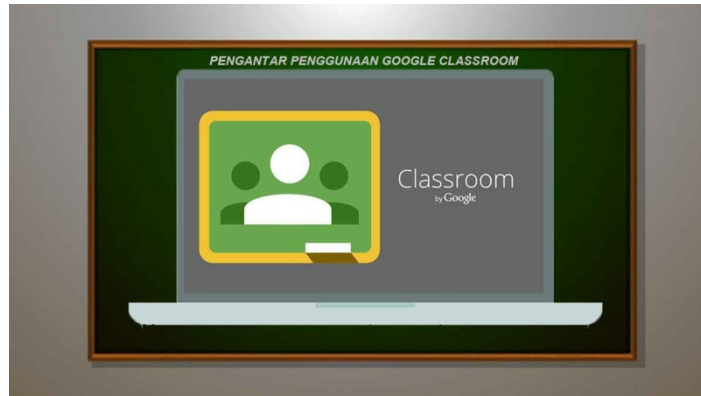
agar lebih baik lagi dan terakhir membuat laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kepada ITS Kes Muhammadiyah Selong dan mitra yaitu SMK Lowis Sakti.

4.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian pelatihan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh sebagai berikut :

Sesi pertama adalah presentasi materi pelatihan yang dihadiri oleh guru-guru SMK Lowis Sakti sangat antusias menerima materi yang disampaikan oleh pemateri (Gambar 2).



Gambar 2. Materi PPT *Google Classroom*

Sesi kedua adalah praktik langsung membuat *Google Classroom* (Gambar 3). Saat mencoba praktek pembuatan *Google Classroom*, para guru sangat antusias dan tertarik untuk membuat akun *Google Classroom*, karena aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi yang sangat berguna baik bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau online.



Gambar 3. Praktek pembuatan akun *Google Classroom*

Salah satu media e-learning yang dapat digunakan saat ini adalah *Google Classroom* karena *Google Classroom* dianggap sebagai salah satu platform terbaik. Dengan e-learning dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran karena melalui e-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja dan selain itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dapat dengan cepat dipelajari oleh guru (Maryani, 2013). Menurut (Deviyanti, 2020) mengatakan bahwa *Google Classroom* adalah media pembelajaran berbasis jejaring sosial untuk mendukung proses pembelajaran di kelas virtual, dimana *Google Classroom* menyediakan fasilitas untuk berbagi materi, berkomunikasi dan berkreasi dengan teman dan guru serta mengerjakan tugas secara online yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

Sebelum menggunakan *Google Classroom*, diharapkan guru mendemonstrasikan penggunaannya kepada siswa agar siswa tidak mengalami kebingungan selama proses belajar mengajar. Dengan *Google Classroom* yang memiliki banyak fitur di dalamnya sehingga tidak terjadi

kesalahan dan dalam menggunakan media *Google Classroom* dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik dengan tahap desain dimana guru membuat rencana pembelajaran, jenis kegiatan dan kegiatan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan *Google Classroom*, kemudian tahap implementasi dimana guru membuat kelas yang ada di *Google Classroom* seperti materi yang dirancang dengan baik yang akan diberikan di kelas dalam bentuk power point, pengajaran, video dan semua sumber yang dapat dibagikan di *Google Classroom* kemudian penyampaian pembelajaran, interaksi pembelajaran, dan pada tahap terakhir mengevaluasi pelaksanaan yaitu ketika siswa mendapatkan tugas untuk dikumpulkan sesuai dengan waktu yang dicatat oleh guru. Setelah melakukan kegiatan pelatihan di *Google Classroom* terdapat beberapa temuan, antara lain :

1. Beberapa guru belum menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran, sehingga guru belum memanfaatkan penggunaan teknologi ini dalam pengelolaan kelas. Presenter menjelaskan terlebih dahulu apa itu *Google Classroom* dan apa saja kelebihanannya saat menggunakan *Google Classroom*. Kemudian, presenter menjelaskan cara membuat akun *Google Classroom*. Berikut cara masuk ke *Google Classroom* tersebut :
 - a. Buka browser lalu ketik *Google Classroom*. Pembicara memastikan bahwa para guru sudah memiliki akun google. Setelah itu akan muncul halaman login dan kemudian guru masuk ke akun google nya.
 - b. Jika berhasil maka pada halaman akun Google akan ada pilihan yaitu login sebagai guru dan siswa. Pilih sebagai guru.
 - c. Kemudian pada halaman awal akan muncul tanda +, klik untuk membuat kelas. Isikan nama kelas, mata pelajaran dan kelas.
 - d. Setelah itu, guru dapat memilih informasi apa yang akan disampaikan di kelas. Ada pengumuman, tugas, pertanyaan.
 - e. Guru kemudian membagikan kode kelas kepada siswanya dan siswa mengikuti langkah awal tetapi bergabung sebagai siswa.
 - f. Siswa yang telah bergabung dengan kelas dapat dilihat pada daftar siswa pada halaman *Google Classroom*. Setelah dipandu oleh pemateri dan tim untuk membuat akun *Google Classroom*. Untuk memudahkan para guru dibagi menjadi lima kelompok dan para guru segera membuat akun *Google Classroom*.
2. Para guru sangat antusias untuk membuat *Google Classroom*. Guru lebih mudah melihat dan mengecek hasil tugas siswa tanpa harus membawa banyak kertas. Kemudian juga memudahkan siswa untuk melihat hasil feedback yang diberikan oleh guru dimana saja, karena *Google Classroom* dapat diakses dimana saja, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.
3. Semua data sudah tersimpan di akun google. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.
4. Guru dapat menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan siswanya. Karena siswa dapat mengunggah dan menanyakan apa yang belum mereka pahami, terutama materi di kelas. Guru juga bisa langsung menjelaskan bila ada siswa yang belum paham.
5. Penggunaan *Google Classroom* juga mendukung program pemerintah untuk go green. Hal ini terlihat dengan mengurangi penggunaan kertas yang digunakan dalam mengumpulkan tugas.

Penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran efektif dan praktis untuk digunakan sebagai proses kegiatan pembelajaran, karena *Google Classroom* memiliki tampilan atau fitur yang ada di dalamnya yang disediakan oleh *Google Classroom* berupa proses pengajaran, mengajukan pertanyaan, memberikan tugas, dan membuat pengumuman. Dan tidak hanya itu, *Google Classroom* juga menyediakan layanan multimedia (video streaming) untuk melihat dan menggali pemahaman materi yang disampaikan karena *Google Classroom* dirancang sebagai media yang mampu berinteraksi secara langsung sehingga pemahaman materi menjadi lebih mudah dan mudah diakses. dan platform media inovatif yang merupakan salah satu platform online terbaik untuk belajar mengajar.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan guru berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi para guru dan membantu mereka untuk menerapkannya di kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna

mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan teorinya bahwa pemanfaatan teknologi berdampak positif terhadap pembelajaran (Megahantara, 2017).

4. KESIMPULAN

Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi para guru di SMK Lowis Sakti memberikan manfaat yang luar biasa bagi para guru dimana pelatihan ini akan menambah pengetahuan para guru di SMK Lowis Sakti tentang pembelajaran e-learning dan keterampilan dalam menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang interaktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ITS Kes Muhammadiyah Selong dan SMK Lowis Sakti yang telah memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina Ommi. 2020. "Penerapan LMS (Learning Management System)- Google Classroom dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19". Majalah Ilmiah Metdhoda Volume 10 Nomor 1, 2020. Diunduh 09 November 2020 pukul 20.10.
- Ariani, Niken, Haryanto D., (2010). *Pembelajaran multimedia di sekolah*, Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H.D., & Putra, S.D.(2020). *Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Belajar Berani Saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani*. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 373–378.
- Asyhar, R., (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Deviyanti, Dkk. (2020). *Pengembangan Media Elearning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Sma Unggul Sakti Jambi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1: 303-316. (<https://doi.org/10.38035/Jmpis.V1i1.264>).
- Dhia Ghina Ramadhani Putri S. 2017. "Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching and Learning Process". *Jurnal JOM FISIP* Volume 4 Nomor 1, 2017.
- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi . 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi EDISI XI TAHUN 2017* . Jakarta
- Gunawan, Sunarman. (2018). *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia: 340-348. (<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php>)
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N.L.W.S.R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N.V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A.(2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hanum, N.S., (2013). *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom* <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/03/multimedia-interaktif-dalampembelajaran.html>
- Megahantara, Galang Sansaka. 2017. " Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Abad 21", *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(1):12.
- Munir, (2013). *MULTIMEDIA dan Konsep Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal PendidikanVokasi*, 3(1).
- Swajati. (2005). *Belajar Sendiri: Membuat CD-Multimedia Interaktif untuk Bahan Ajar E-Learning*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Yuliani, Meda, Janner Simarmata, and Siti Saodah. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.